

5. KESIMPULAN

Minikino selaku penyelenggara dari MFW8 telah berupaya mengidentifikasi jaringan pemangku festival film, namun terdapat ketidaksesuaian identifikasi terhadap beberapa pemangku festival film, sehingga diferensiasi antar pemetaan pemangku terasa membingungkan. Dalam strategi pengelolaan para pemangku, MFW8 membedakan strategi menjadi dua jenis, yaitu strategi terhadap pemangku primer dan sekunder. Hal ini terbagi menjadi dua atas perbedaan bentuk dukungan yang diberikan. Strategi terhadap pemangku primer lebih merujuk kepada melayani pemangku, sementara strategi terhadap pemangku sekunder lebih merujuk kepada pembangunan kepercayaan dan kerja sama atas dasar kebutuhan akan satu sama lain dan reputasi.

Namun, terdapat satu strategi pengelolaan yang dilakukan MFW8 pada pemangku primer dan sekunder, yaitu memiliki sikap transparan dengan merilis laporan publik sebagai bentuk pertanggungjawaban. Hal ini menjadi upaya MFW8 untuk memberikan barometer terhadap para pemangku festival perihal kesempatan atau kemungkinan mengenai dukungan-dukungan di penyelenggaraan MFW-MFW lainnya yang akan datang.

Atas dasar minimnya waktu yang dimiliki, penelitian ini terbatas kepada penyelenggaraan MFW8 pada 2022 dan menggunakan data primer yang terbatas, yaitu hanya melalui perspektif Direktur Festival. Perlu perspektif dari pengkaji festival serta para pemangku MFW dari masing-masing kategori agar penelitian ini dapat lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini akan lebih baik lagi apabila dapat mengadaptasi teori dari lintas ilmu, seperti ilmu ekonomi atau komunikasi.

Penulis dapat menyarankan beberapa topik penelitian sebagai lanjutan dari penelitian ini. Diantaranya adalah penelitian yang lebih mendalam dalam mengkaji taktik komunikasi atau ekonomi tata kelola pemangku Minikino Film Week, serta membandingkan tata kelola pemangku Minikino Film Week dengan festival film pendek lainnya.